

# **LAMPIRAN**

*Lampiran 1 informed consent*

**SURAT PERSETUJUAN PASIEN  
(INFORMED CONCNET)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Waris  
 Umur : 50 tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
 Alamat : Saber, gang cempedak no.05 rt 01 / 04 purwakerto beret

sebagai pasien atau wali pasien, bersedia untuk menjadi pasien kelolaan (studi kasus) untuk karya tulis ilmiah (KTI) mahasiswa Prodi Diploma III Fisioterapi Universitas Al-Irsyad Cilacap a.n :

Nama Mahasiswa : Wahyu Herniawan  
 NIM : 1091707

Demi membantu pengembangan Ilmu Fisioterapi Kesediaan ini saya nyatakan, tidak ada paksaan dari pihak manapun. Saya percaya, bahwa semua data dalam kasus ini, akan dijaga kerahasiaan oleh penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap, 11 Maret ..... 2025

Yang bersangkutan

  
Waris.....

Lampiran 2 daftar riwayat hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Wahyu Kurniawan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 109122017
3. Tmpat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 30 januari 2003
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Desa Pesantren, Rt 01/Rw 03  
Kec. Wanayasa  
Kab. Banjarnegara - Jawa Tengah
6. Nomor Handphone : 083138323540
7. E-Mail : [wahyuvnisn030@gmail.com](mailto:wahyuvnisn030@gmail.com)
8. Program Studi : D3 Fisioterapi
9. Riwayat Pendidikan :
  - 1) SD Negeri 2 Pesantren
  - 2) SMP Negeri 1 Wanayasa
  - 3) SMA Negeri 1 Karangkobar

Lampiran 3 hasil terapi

<b>Jenis Nyeri</b>	<b>VAS (Cm)</b>			
	<b>T1</b>	<b>T2</b>	<b>T3</b>	<b>T4</b>
Nyeri diam	2/10	1/10	1/10	0/10
Nyeri tekan	6,5/10	4,5/10	3,5/10	0/10
Nyeri gerak	4,5/10	4/10	3/10	0/10
<b>LGS</b>				
	<b>T1</b>	<b>T2</b>	<b>T3</b>	<b>T4</b>
S : 10° – 0° – 30°	S : 10° – 0° – 30°	S : 13° – 0° – 33°	S : 15° – 0° – 33°	
R : 19° – 0° – 17°	R : 19° – 0° – 17°	R : 22° – 0° – 17°	R : 26° – 0° – 20°	

Lampiran 4 dokumentasi kegiatan







## Lampiran 5 status klinis


**UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI**

**LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA**

Nomor Urut	:	Tempat Praktek	:
Nama Mhs	:	Pembimbing	:
NIM	:	<u>103122017</u>	

Tanggal Pembuatan Laporan : \_\_\_\_\_  
Kondisi : \_\_\_\_\_

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA  
Nama : Ny. W  
Umur : 50 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Kober, Gang Cempedak No.09 rt01/rw04 Purwokerto Barat

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

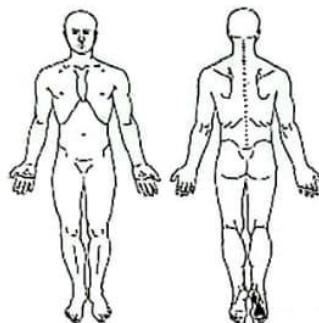
A. DIAGNOSA MEDIS : Plantar Fascitis dextra

B. CATATAN KLINIS : Foto Rontgen

C. TERAPI UMUM : Pasien mengonsumsi obat dari dokter

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER : Pasien datang dengan keluhan nyeri pada telapak kaki dan tumit ke dokter spesialis Saraf kenuaan dari dokter saraf mengarahkan pasien untuk di rujuk ke dokter Rehabilitasi Medik, dari dokter Rehabilitasi Medik meminta pasien untuk melakukan fisioterapi setiap 2 Minggu 2 kali pertemuan

III. SEGI FISIOTERAPI  
A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA: Pasien mengeluhkan nyeri tumit ketika bangun tidur dan berdiri (lama)

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG: Sekitar 4 bulan lalu pasien mengeluhkan nyeri pada kaki dan tumit sebelah kanan, nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk dan terasa ketika berdiri (lama), berjalan jauh serta pada pagi hari setelah bangun tidur.

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU : -  
 - Asam urat : -  
 - Kolesterol : -  
 - Diabetes Melitus : -  
 - Darah tinggi : -

d. RIWAYAT PRIBADI: Pasien memiliki berat badan berlebih dan sering berdiri dengan waktu yang lama saat beraktivitas sehari-hari, pasien mengeluhkan nyeri pada telapak kaki dan tumit sebelah kanan ketika berdiri terlalu lama dan saat bangun tidur di pagi hari.

e. RIWAYAT KELUARGA : Tidak ada

f. ANAMNESA SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER : Tidak ada keluhan pusing dan nyeri di kepala dan leher

2) SISTEM KARDIOVASKULAR : Tidak ada keluhan nyeri dada

3) SISTEM RESPIRASI : Pasien tidak ada keluhan batuk dan sesak napas

4) SISTEM GASTROINTESTINAL : Tidak ada gangguan BAB dan tidak ada rasa nafsu makan

5) SISTEM UROGENITAL : Pasien tidak mengeluhkan adanya gangguan saat buang air kecil

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : Pasien tidak mengeluhkan adanya nyeri gerak pada telapak kaki di Sekitar turut sampai depan (Fascia Plantaris) saat melakukan gerakan Plantar Fleksi, dan dorso Fleksi. Adanya spasme pada otot gastrocnemius.

7) SISTEM NERVORUM : Tidak ada sensasi kesemutan pada kaki

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

1) TEKANAN DARAH : 125 / 76 mmHg

2) DENYUT NADI : 76 x/ menit

3) FREK. PERNAFASAN : 23 / menit

4) TEMPERATUR : 36,8°

5) TINGGI BADAN : 150 cm

6) BERAT BADAN : 72 kg

b. INSPEKSI : statis : Tidak ada Odem dan perubahan warna pada kaki pasien  
 Dinamis: ketika pasien berjalan masih terlihat bertumpu pada kaki sebelah kiri dan pasien terlihat menahan rasa nyeri.

c. PALPASI : -Adanya nyeri tekan pada tunik dan telapak kaki (area Fascul Plantaris) kanan  
 -Adanya spasme pada otot gastrocnemius kanan.

d. PERKUSI : Tidak ada lokukan

e. AUSKULTASI: Tidak ada bunyi nengi.

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF :

Gerakan	ROM	Nyeri/tidak
Plantar Fleksi / dorso fleksi dextra	Tidak Full	Nyeri
Plantar Fleksi / dorso fleksi sinistram	Full	Tidak

2) GERAKAN PASIF :

Gerakan	ROM	Nyeri/tidak
Plantar Fleksi / dorso fleksi dextra	Tidak full	Nyeri
Plantar Fleksi / dorso fleksi sinistram	Full	Tidak

## 3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN :

Gerakan	ROM	Nyeri / tidak	Tahanan
Plantar Fleksi / dorso fleksi dextro	Tidak full	Nyeri	minimal
Plantar Fleksi / dorso fleksi sinistro	full	Tidak	maksimal

## g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL &amp; INTER PERSONAL :

- Pasien mampu menceritakan kronologi kejadian yang dialaminya dengan jelas, tidak mengalami gangguan orientasi memori.
- Pasien memiliki semangat tinggi untuk sembuh
- Pasien dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan seputar keluarga.

## h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL &amp; LINGKUNGAN AKTIFITAS :

Pasien memiliki gangguan fungsional berupa berjalan, naik turun tangga -

Pasien belum bisa melakukan aktivitas di lingkungannya terutama saat berjalan lantaran pasien mengeluhkan nyeri.

## 3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- a. Tes Nyeri menggunakan VAS  
Nyeri tekan : 6,5 cm

Nyeri diam : 2

Nyeri gerak : 4,5

- b. Tes Lingkup Gerak Sendi menggunakan goniometer

Region	← goniometer	ROM
Ankle dextro	Plantar Fleksi / dorso fleksi	S: 10° - 0° - 30°
Ankle sinistro	Plantar fleksi / dorso fleksi	S: 20° - 0° - 50°

Gerakan	Pegangan	ROM
Eversi / inversi	dexter	R: 10° - 0° - 17°
Eversi / inversi	Sinistra	R: 20° - 0° - 30°

c. Tes Spesifik Gripten test, Talar tilt test, Windlass test.

Gripten test : +

Windlass test : +

Talar tilt test : +

d. Tes \_\_\_\_\_

#### B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT : Adanya nyeri pada telapak kaki dan tumit (Fascia plantaris) berupa nyeri tekan, nyeri gerak pada saat gerakan dorso fleksi / plantar fleksi, dan nyeri di area

Adanya penurunan fungsi gerak sendi

Adanya spasme pada otot gastrocnemius.

2. FUNCTIONAL LIMITATION : Pasien mengalami gangguan aktivitas berupa berjalan dalam waktu yang lama

3. PARTICIPANT OF RESTRICTION: Pasien belum bisa melakukan aktivitas sosial seperti mengikuti perjalanan di lingkungan.

C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

a. TUJUAN JANGKA PANJANG : Meningkatkan kemampuan fungsi gonal pasien tanpa adanya keluhan

b. TUJUAN JANGKA PENDEK : - Mengurangi nyeri di area plantar fascia  
- Meningkatkan lingkup Gerak Sendi.

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

a. TEKNOLOGI YANG DILAKUKAN : - IRR  
- TENS  
- Exercise

b. TEKNOLOGI ALTERNATIF : ultrasound therapy

c. EDUKASI : - Mengurangi aktivitas yang memperparah keluhan pasien seperti berdiri terlalu lama dan berjalan jauh.  
- Melakukan latihan rutin di rumah seperti latihan stretching untuk memperbaiki lingkup gerak sendi, serta mengurangi nyeri (Sitting Plantar stretch, Calf Stretching/Foam stretching).

d. PERENCANAAN EVALUASI : -Nyeri menggunakan VAS  
 - Lingkup gerak sendi dengan goniometer.

---



---



---



---



---

D. PELAKSANAAN TERAPI  
 1. TERAPI KE - 1 (11 Maret 2025)

a. ~~Patient position~~ Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation  
 Posisi pasien : Pasien diinstruksikan untuk tidur telentang  
 Persiapan alat : Siapkan alat dan pastikan alat berfungsi dengan baik  
 persiapan pasien : Pasien nyaman dan bebas dari rasa takut atau ketakutan  
 Pelaksanaan : Sebelum terapi menggunakan TENS, pasien dites sensasi terlebih dahulu pada kaki yang akan diobati, setelah dilakukan tes sensitivitas terapis melakukan tes arus terlebih dahulu kemudian terapis menempelkan pad elektroda pada area tunik dan telapak kaki kanan, atur dosis sesuai kebutuhan pasien lalu nyalakan alat / Start.  
 Frekuensi : 100 Hz  
 Intensitas : Sesuai toleransi pasien  
 Waktu : 10 Menit

b. Stretching Exercise

1) Calf Stretching :  
 - posisi pasien duduk dengan kaki lurus dibelakang kursi hadapkan paha kaki yang cedera.  
 - Pegang kaki seperti mengangkat tali kuda  
 - tarik dengan lembut ke arah bawah  
 - posisi lutut tetap lurus  
 - turun 30 detik  
 - ulangi 3 kali

---



---



---

2. TERAPI KE - 2 (17 Maret 2025)

a. TENS  
 Posisi pasien : Pasien diinstruksikan untuk tidur telentang  
 Persiapan alat : Pasien diinstruksikan untuk siapkan alat dan pastikan alat berfungsi dengan baik  
 Persiapan pasien : 3 siapkan area terapi dan pastikan pasien nyaman  
 Pelaksanaan : Sebelum terapi pasien dites sensasi terlebih dahulu pada kaki yang akan diobati, setelah itu terapis melakukan tes arus terlebih dahulu, kemudian terapis menempelkan pad elektroda pada area tunik dan telapak kaki kanan, atur intensitas dan dosis sesuai kebutuhan pasien lalu nyalakan alat / Start.  
 Frekuensi : 100 Hz  
 Intensitas : Sesuai toleransi pasien  
 Waktu : 10 menit

setting Plantar Stretch : Posisi pasien duduk pada kursi stool dengan posisi kakki yang cedera di silangkan di atas lutut yang berlawanan. Gunakan tangan diatas kakki yang cedera dan gerakkan jari-jari kakki sorta pergelangan kakki ke belakang hingga terasa peregangan naksir pada fascia plantar sebaliknya tetapi dan tahan di sepanjang plantar fascia dengan menggunakan ibu jari + lakukan 30 hifung dengan 3 kali pengulangan.

3. TERAPI KE - 3 (24 Maret 2025)

Terapi ke 3 sama dengan terapi ke-1 dan -2

4. Terapi 4 (27 Maret 2025)

Terapi ke 4 sama dengan terapi ke 1 dan 2

E. PROGNOSIS : Quo ad Vitam : Baik  
 Quo ad Sanan : Baik  
 Quo ad Fungsional : Baik  
 Quo ad Cosmetican : Baik

F. EVALUASI TERAPI: Nyeri dengan VAS

Jenis Nyeri	T1	T2	T3	T4
Nyeri dram	2 cm	1 cm	1 cm	0 cm
Nyeri tekan	6,5 cm	4,5 cm	3,5 cm	0 cm
Nyeri gerak	4,5 cm	4 cm	3 cm	0 cm

2. Evaluasi LGS dengan Gonimeter

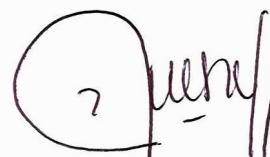
T <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	T <sub>3</sub>	T <sub>4</sub>
s: $10^\circ - 0^\circ - 70^\circ$	s: $10^\circ - 0^\circ - 30^\circ$	s: $13^\circ - 0^\circ - 33^\circ$	s: $15^\circ - 0^\circ - 33^\circ$
R: $65^\circ - 0^\circ - 17^\circ$	R: $145^\circ - 0^\circ - 17^\circ$	R: $22^\circ - 0^\circ - 17^\circ$	R: $26^\circ - 0^\circ - 20^\circ$

G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK : \_\_\_\_\_

PEMBIMBING PRAKTIK

  
(Titi Kartiyani)  
 NIP.

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur *Stretching exercise*

 <b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>	<p style="text-align: center;"><b><i>Stretching Exercise</i></b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">No. Dokumen:</td><td style="width: 33%;">No. Revisi:</td><td style="width: 33%;">Tanggal Terbit: 17 Februari 2024</td></tr> </table>			No. Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 17 Februari 2024
No. Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 17 Februari 2024				
	<p>Disusun Oleh :</p> <p>Wahyu Kurniawan</p>	<p>Mengetahui</p> <p>Ketua Program Studi Fisioterapi</p> <p>Fakultas Ilmu Kesehatan</p> <p>Universitas Al-Irsyad Cilacap</p> <p style="text-align: center;">    <b><u>WISNU SUBROTO, SST.FT.,S.St., M.Or</u></b>  NP: 103 10 08 635 </p>				
<b>PENGERTIAN</b>	<p><i>Stretching</i> adalah jenis latihan yang bertujuan untuk mengulur otot agar dapat lebih rileks. Teknik penguluran ini digunakan pada jaringan lunak dengan cara tertentu untuk menurunkan ketegangan otot secara fisiologis, sehingga otot menjadi lebih rileks dan lingkup gerak sendi menjadi lebih luas (Amelia, 2020).</p> <p>Dalam karya tulis ilmiah ini, peneliti akan menerapkan program rehabilitasi pada pasien dengan kondisi plantar fasciitis menggunakan stretching exercise.</p>					
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Lingkup Gerak Sendi.</li> <li>2. Mengurangi spasme otot.</li> <li>3. Meningkatkan fleksibilitas otot.</li> </ol>					
<b>KEBIJAKAN</b>	<p>Pasien dengan kondisi penurunan lingkup gerak sendi oleh <b>plantar fasciitis</b>.</p>					
<b>PERALATAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Matras/bed pasien</li> <li>2. Handuk kecil</li> <li>3. Kursi stool</li> </ol>					

<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	<p><b>A. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisioterapi melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada</li> <li>2. Fisioterapi melakukan sterilisasi tangan</li> <li>3. Fisioterapi melakukan persiapan alat : matras/bed, handuk kecil,kursi stool</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik</li> <li>2. menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien</li> <li>3. menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <p>A. Persiapan</p> <p>Memposisikan pasien sebelum memulai latihan,dan menyiapkan peralatan yang di butuhkan.</p> <p>B. <i>Sitting plantar fascia stretch</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi pasien duduk pada kursi stool yang sudah di sediakan dengan posisi kaki yang cedera disilangkan di atas lutut yang berlawanan.</li> <li>2. Gunakan tangan disisi kaki yang cedera an gerakkan jari – jari kaki serta pergelangan kaki ke belakang hingga pasien merasakan peregangan maksimal pada fascia plantar.</li> <li>3. Setelah berada pada posisi tersebut, tahan dan berikan tekanan dalam di sepanjang fascia plantar dari tumit hingga jari jari kaki menggunakan ibu jari.</li> <li>4. Berikan pijatandalam pada fascia plantar hingga 30 hitungan.</li> <li>5. Lakukan gerakan secara berulang dengan intensitas 30 hitungan dan 3 kali pengulangan dan</li> </ol>
-----------------------------	---

	<p>istirahat 30 detik.</p> <p><b>C. calf stretching exercise</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur posisi pasien duduk di bed dengan posisi kaki lurus.</li> <li>2. Lalu lingkarkan handuk di sekitar kaki yang cedera.</li> <li>3. Instruksikan pasien untuk memegang handuk dengan kedua tangan, seperti memegang tali kekang kuda, dan tarik kaki dengan lembut ke arah badan, jaga posisi lutut agar tetap lurus.</li> <li>4. Tahan peregangan lama 30 detik.</li> <li>5. Lakukan gerakan secara berulang dengan intensitas 30 detik dengan 3 kali pengulangan dan istirahat 30 detik untuk setiap gerakan.</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fisoterapi melakukan evaluasi Tindakan (membuat Kesimpulan sementara dari hasil anamnesa</li> <li>2. Mencatat hasil pemeriksaan dan terapi pada form</li> <li>3. Melanjutkan terapi selanjutnya</li> </ol>
REFRENSI	<p>Amelia, E.R. (2020) ‘Penatalaksanaan Pada Kasus Plantar Faciitis Dextra Dengan Modalitas Ultrasound Dan Terapi Latihan Di Rsud Kota Bandung’, <i>Journal of Phisioteraphy Student</i>, pp. 57–62.</p> <p>Available at:</p> <p><a href="https://journal.piksi.ac.id/index.php/jphis/article/view/801">https://journal.piksi.ac.id/index.php/jphis/article/view/801</a>.</p> <p>Stevan, A. (2020) ‘Fasciitis Plantar : Aspek Klinis’ , 47(1), pp. 30–33.</p>

Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur *TENS*

 <p><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b></p>	<b>TENS</b>				
	No.Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 17 Februari 2024		
	Di susun oleh :  Wahyu Kurniawan	<p>Mengetahui Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap</p> <p></p> <p><b>WISNU SUBROTO, SST.FT.,S.St., M.Or</b> NP: 103 10 08 635</p>			
PENGERTIAN	TENS adalah stimulasi elektrik saraf perifer yang diberikan melalui kulit dan memiliki efek analgesik. TENS memiliki dua jenis yaitu TENS dengan frekuensi tinggi dan TENS dengan frekuensi rendah. TENS frekuensi tinggi memiliki intensitas yang rendah dengan frekuensi di atas 50 Hz dan digunakan untuk nyeri akut. TENS frekuensi rendah, memiliki intensitas yang tinggi dengan frekuensi di bawah 50 Hz dan digunakan untuk kondisi nyeri kronik (Mutiarasari <i>et al.</i> , 2023).				
TUJUAN	1. Mengurangi nyeri tumit plantar fasciitis				
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : nyeri pada tumit oleh karena plantar fasciitis				
PERALATAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>TENS</i></li> <li>2. Bad</li> <li>3. Bantal</li> </ol>				
	<p><b>A. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan</li> <li>2. Menjelaskan fungsi alat</li> </ol>				

<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	<p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan kepada pasien</li> <li>2. Menentukan daerah yang akan diterapi</li> <li>3. Terapi memutuskan metode yang akan digunakan</li> <li>4. Mengatur posisi pasien nyaman mungkin</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarankan pasien dalam posisi nyaman dan efektif dalam pemberian terapi</li> <li>2. Terapis mengatur alat <i>TENS</i></li> <li>3. Alat didekatkan ke daerah yang akan diterapi</li> <li>4. Pasien di test sensibilitas terlebih dahulu pada kaki yang akan di terapi,</li> <li>5. setelah dilakukan test sensibilitas terapis melakukan test arus terlebih dahulu kemudian terapis menempatkan pad elektroda pada area tumit dan telapak kaki kanan</li> <li>6. Atur dosis sesuai kebutuhan pasien lalu nyalakan alat/start</li> <li>7. Frekuensi : 100 Hz</li> <li>8. Intensitas : Sesuai toleransi pasien</li> <li>9. Waktu : 10 Menit</li> <li>10. Selesai terapi mesin dimatikan dan di rapikan kembali.</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>2. Menyampaikan rencana tindak lanjut</li> <li>3. Berpamitan dengan klien/pasien</li> <li>4. Mensterilisasi tangan kembali</li> <li>5. Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan dalam lembar kerja fisioterapi</li> </ol>
<b>REFRENSI</b>	<p>. Mutiarasari, A. N., Sukadarwanto, &amp; Ghufroni, A. (2023). Penatalaksanaan TENS, Kinesiotaping Dan Terapi Latihan</p>

	Pada Post Rekonstruksi ACL. <i>Jurnal Fisioterapi Poltekkes Kemenkes Surakarta</i> , 2(1), 265–275.
--	---

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama Mahasiswa : Wahyu Kurniawan  
 NIM : 169122017  
 Judul Proposal KTI : Aplikasi Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation dan stretching Exercise pada kondisi Plantar Fascitis

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1	18-01-2025	Konsultasi Bab I	Ayam
2	19-01-2025	Konsultasi Bab I - Acc Bab I	Ayam
3	20-01-2025	Konsultasi: Bab II - Bab III	Ayam
4	24-01-2025	Revisi Bab III	Ayam
5	25-01-2025	Revisi Bab III - konsultasi SOP	Ayam
6	04-02-2025	Acc Bab III	Ayam
7	06-02-2025	Konsultasi Sk	Ayam
8	3-05-2025	Konsultasi: Bab I - Bab IV - Acc Bab I-Bab IV	Ayam
9	23-07-2025	Konsultasi Bab III-Bab V	Ayam
10	29-09-2025	Acc	Ayam

Pembimbing

*Ayam*

(\_\_\_\_\_)

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2**

Nama Mahasiswa : Wahyu Kurniawan  
 NIM : 109112017  
 Judul Proposal KTI : Aplikasi Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation dan Stretching Exercise pada kondisi plantar fascitis

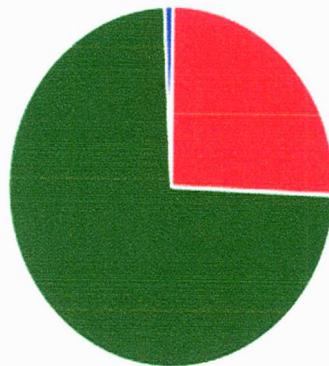
NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	23-01-2025	konsultasi bab 1-2	✓
2.	30-01-2025	konsultasi revisi bab 1-2 - ACC bab 1-2	✓
3.	5-02-2025	konsultasi bab 3	✓
4.	7-02-2025	revisi bab 3	✓
5.	8-02-2025	revisi bab 3	✓
6.	11-02-2025	ACC bab 3	✓
7.	23-07-2025	konsultasi kTI bab 1-5	✓
8.	28-07-2025	Revisi bab 1-5	✓
9.	29-07-2025	ACC	✓
10.	30-07-2025	Tanda Tangan	✓

Pembimbing

(\_\_\_\_\_)

*Lampiran 8 cek pagiarisme*

Plagiarism 25.59%      Original 73.59%      Quotes 0.82%  
AI 0%



Hasil  
Plagiarisme : 25,59 %  
Original : 73,59 %  
Quotes : 0,82 %

Mengetahui, pembimbing1

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Titin Kartiyani".

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wahyu Kurniawan".

TITIN KARTIYANI, S.St., S.Ft., M.Or  
NIP : 103 10 07 607

WAHYU KURNIAWAN  
NIM : 109122017